

**EKSISTENSI GEREJA TORAJA JEMAAT IMANUEL ENREKANG
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI
PENGAMPUNAN SEBAGAI WUJUD
MODERASI BERAGAMA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**HILBRETH PARENDE KAYANG
2020218797**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Eksistensi Gereja Toraja Jemaat Imanuel Enrekang dalam
Mengimplementasikan Nilai Pengampunan sebagai Wujud
Moderasi Beragama

Disusun oleh :

Nama : Hilbreth Parende Kayang

NIRM : 2020218797

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

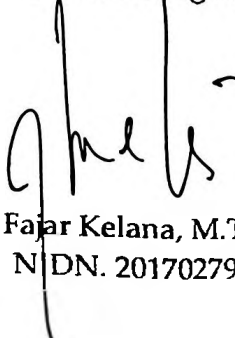
Tana Toraja, 20 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,


Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
NIDN. 2213028301

Pembimbing II,


Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Eksistensi Gereja Toraja Jemaat Imanuel Enrekang dalam
Mengimplementasikan Nilai Pengampunan sebagai Wujud
Moderasi Beragama

Disusun oleh :
Nama : Hilbreth Parende Kayang
NIRM : 2020218797
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :
I. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
II. Fajar Kelana, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 26 Juni 2025 dan diyudisium
tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D.
NIDN. 2203108101

Penguji Pendamping,



Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,



Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui

Dekan,



Bukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

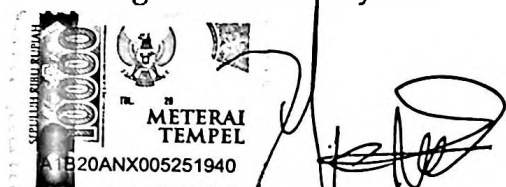
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Hilbreth Parende Kayang
NIRM	: 2020218797
Fakultas	: Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi	: Teologi Kristen
Judul Skripsi	: Eksistensi Gereja Toraja Jemaat Imanuel Enrekang dalam Mengimplementasikan Nilai Pengampunan sebagai Wujud Moderasi Beragama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Hilbreth Parende Kayang

NIRM. 2020218797

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilbreth Parende Kayang
NIRM : 2020218797
Fakultas/ Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/ Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

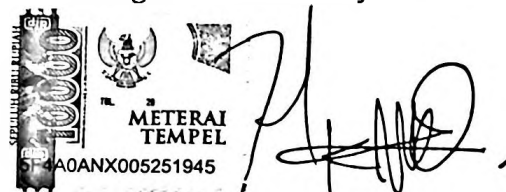
Eksistensi Gereja Toraja Jemaat Imanuel Enrekang dalam Mengimplementasikan Nilai Pengampunan sebagai Wujud Moderasi Beragama

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL
A0ANX005251945

Hilbreth Parende Kayang

NIRM. 2020218797

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa**, atas segala rahmat, pertolongan, dan karunia-Nya yang tiada henti. Semoga karya ini menjadi berkah dan bermanfaat;
2. **Kedua Orang Tua Terkasih (Bapak Daniel Parende & Ibu Rosalina Kayang)**, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada batas. Tanpa cinta dan pengorbanan mereka, saya tidak akan mencapai titik ini;
3. **Saudara-saudaraku (Frezilia Parende Kayang, Melsadro Parende Kayang, dan Amelkha Deswita Parende Kayang)**, yang selalu memberikan semangat dan dukungan moril maupun finansil selama perkuliahan;
4. **Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji**, atas bimbingan, nasihat, dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini;
5. **Teman-teman**, yang selalu memberikan dukungan, berbagi tawa, dan membantu dalam suka maupun duka;
6. **Almamater Tercinta**, yang telah memberikan wadah dan kesempatan untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri.

Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi siapa pun yang membacanya.

HALAMAN MOTTO

“NEVER GIVE UP”

Yesaya 41:10

**Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku
ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku
akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku
yang membawa kemenangan.**

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan penduduk yang memiliki keberagaman budaya dan keyakinan agama. Khususnya di Kota Enrekang dikenal dengan keberagaman agama yang tinggi, namun masih terdapat diskriminasi atau perbedaan perlakuan terhadap umat minoritas, termasuk Gereja Toraja Jemaat Imanuel Enrekang. Mulai dari menghadapi tantangan dalam pembangunan Gereja dan dalam bentuk perbedaan perlakuan atau pengejekan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gereja Toraja Jemaat Imanuel Enrekang mengimplementasikan nilai pengampunan sebagai wujud moderasi beragama. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan majelis (Pendeta & Penatua), anggota PPGT, dan salah satu Jemaat Imanuel Enrekang, serta observasi lapangan, studi pustaka, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan teori *Forgive to Live* dari Dick Tibbits. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja Toraja Jemaat Imanuel Enrekang mengimplementasikan nilai pengampunan melalui khotbah, pelayanan, pengelolaan emosi negatif, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan lintas agama dan juga beberapa anggota jemaat terlibat dalam kepengurusan FKUB. Dengan demikian implementasi nilai pengampunan sebagai wujud moderasi beragama tidak hanya mencerminkan kedewasaan iman jemaat, tetapi juga memperkuat eksistensi gereja sebagai agen perdamaian dan pelaku moderasi beragama.

Kata kunci: Gereja Toraja Jemaat Imanuel Enrekang, Pengampunan, Moderasi Beragama.

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country with a population rich in cultural and religious diversity. Specifically, the city of Enrekang is known for its high level of religious diversity. However, there are still cases of discrimination and unequal treatment toward religious minorities, including the Toraja Church Congregation of Imanuel Enrekang. These challenges include obstacles in church development as well as various forms of discrimination or mockery. This research aims to explore how the Toraja Church Congregation of Imanuel Enrekang implements the value of forgiveness as a form of religious moderation. Using a qualitative research method with a descriptive approach, data were collected through in-depth interviews with church council members (Pastor and Elders), members of the Toraja Christian Youth (PPGT), and one member of the congregation, along with field observations, literature studies, and document reviews. The data were analyzed using Dick Tibbits' Forgive to Live theory. The results of the study show that the Toraja Church Congregation of Imanuel Enrekang implements the value of forgiveness through preaching, pastoral service, managing negative emotions, and active involvement in interfaith activities. In fact, several members of the congregation are also involved in the leadership of the Interfaith Harmony Forum (FKUB). Therefore, the implementation of forgiveness as a form of religious moderation not only reflects the spiritual maturity of the congregation but also strengthens the church's existence as an agent of peace and a promoter of religious moderation.

Keywords: *Toraja Church Imanuel Enrekang Congregation, Forgiveness, Religious Moderation.*